

Hubungan Antara *Locus Of Control* Dengan *Psychological Well-Being* Pada Peserta Didik SMA Cendekia Sidoarjo

Oleh:

Devy Maharani Putri

Widyastuti

Program Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Pendahuluan

- Kemajuan IPTEK menyebabkan perubahan dan pertumbuhan menuju tingkat yang lebih kompleks salah satunya pada bidang pendidikan.
- Pendidikan selalu dihadapkan pada masalah karena ada kesenjangan antara harapan dan hasil yang dapat dicapai dari proses pendidikan. Pendidikan juga erat kaitannya dengan peserta didik, yang termasuk dalam kategori remaja.
- Remaja yang berada pada fase peralihan akibat kombinasi dari posisi yang diberikan oleh orang tua dan upaya yang mereka lakukan sendiri, dapat memberikan prestise tertentu pada mereka.

Pendahuluan

- Mereka seringkali masih memiliki ketidakstabilan dalam perilaku mereka, namun selalu bersemangat untuk mencoba hal-hal baru oleh karena itu, ketika mereka kesulitan dalam memilah informasi dari lingkungan mereka, kesenjangan antara remaja dan kesejahteraan psikologis mereka dapat terjadi.
- Berdasarkan hasil wawancara yang telah didapatkan dari beberapa peserta didik di SMA Cendekia, kita bisa menarik kesimpulan bahwasannya peserta didik pada populasi penelitian tergolong memiliki *psychological well-being* yang rendah dalam dirinya serta keyakinannya dalam melakukan tindakan sehingga menurunkan prestasi belajarnya.

Pendahuluan

- Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa maka sangat penting untuk membentuk *locus of control* yang sehat untuk menciptakan *psychological well-being* yang baik.
- Individu yang memiliki orientasi pada internal locus of control cenderung memiliki tingkat *psychological well-being* yang lebih tinggi. Di sisi lain, individu yang memiliki orientasi pada external locus of control cenderung kesulitan mencapai *psychological well-being* yang baik.
- Hal ini juga didukung dengan beberapa penelitian terdahulu mengenai *psychological well-being* dengan sampel yang berbeda (Imelda & Wahyuningrum, 2017) namun, penelitian yang membahas *locus of control* dengan *psychological well-being* masih jarang ditemui.
- Berdasarkan pemaparan fenomena tersebut maka peneliti ingin mengkaji keterkaitan antara *locus of control* dengan *psychological well-being*.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada hubungan antara *Locus of Control* dengan *Psychological Well-being* pada peserta didik di SMA Cendekia Sidoarjo ?

Metode

Metode Penelitian :

Penelitian Kuantitatif dengan
Desain Korelasional

Subjek Penelitian :

Peserta didik SMA Cendekia Sidoarjo

- Populasi 129 orang
- Sampel 96 orang

Teknik Sampling :

Simple Random Sampling

Jenis Skala :

Skala Likert

Metode

Skala Locus of Control

Variabel dari Lavenson :

1. Iternality
2. Powerful Other
3. Chance

Skala Psychological Well-Being

Variabel dari Ryff:

1. Self Acceptence
2. Positive Relationship With Others
3. Autonomy
4. Enviromental Mastery
5. Purpose in Life
6. Personal Growth

Metode

Teknik Analisa Data :

Pearson
Correlation
Product Moment

Software Analisa Data :

SPSS for Windows
versi 24

Hasil

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PWB	LOC
N		96	96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	56,16	67,81
	Std. Deviation	10,555	4,660
Most Extreme Differences	Absolute	,315	,097
	Positive	,315	,061
	Negative	-,134	-,097
Test Statistic		,315	,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,006 ^c	,066 ^c
<p>a. Test distribution is Normal.</p> <p>b. Calculated from data.</p> <p>c. Lilliefors Significance Correction.</p>			

Hasil

Uji Normalitas Variabel *Locus Of Control* Dan *Psychological Well-Being*

Nilai signifikansi yaitu **0,066** untuk variabel *locus of control*, berarti nilai tersebut lebih dari 0,05 ($0,066 > 0,05$) dan dapat dikatakan bahwa data tersebut **terdistribusi normal**.

Nilai signifikansi yaitu **0,006** untuk variabel *psychological well-being*, berarti nilai tersebut kurang dari 0,05 ($0,006 < 0,05$) dan dapat dikatakan bahwa data tersebut **terdistribusi tidak normal**.

Hasil

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LOC * PWB	Between Groups	(Combined)	1902,613	22	86,482	39,455	,000
		Linearity	1322,779	1	1322,779	603,473	,000
		Deviation from Linearity	579,834	21	27,611	12,597	,533
Within Groups			160,012	73	2,192		
Total			2062,625	95			

Hasil

Uji Linearitas Variabel *Locus Of Control* Dan *Psychological Well-Being*

Nilai signifikansi *linearity locus of control* dan *psychological well-being* dengan nilai sebesar **0,000** kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa **variabel tersebut linier**.

Diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* dengan nilai sebesar **0,533** lebih dari 0,05 ($0,533 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa **variabel tersebut linier**.

Hasil

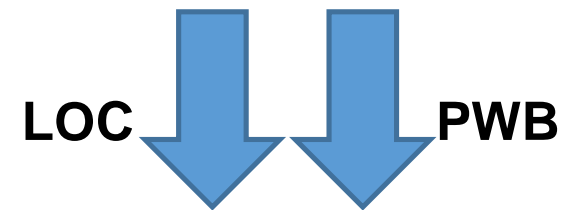
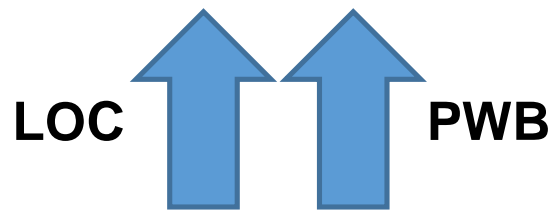
Correlations

			Locus of Control	Psychological well-being
Spearman's rho	Locus of Control	Correlation Coefficient	1,000	,978**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	96	96
	Psychological well-being	Correlation Coefficient	,978**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	96	96
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Hasil

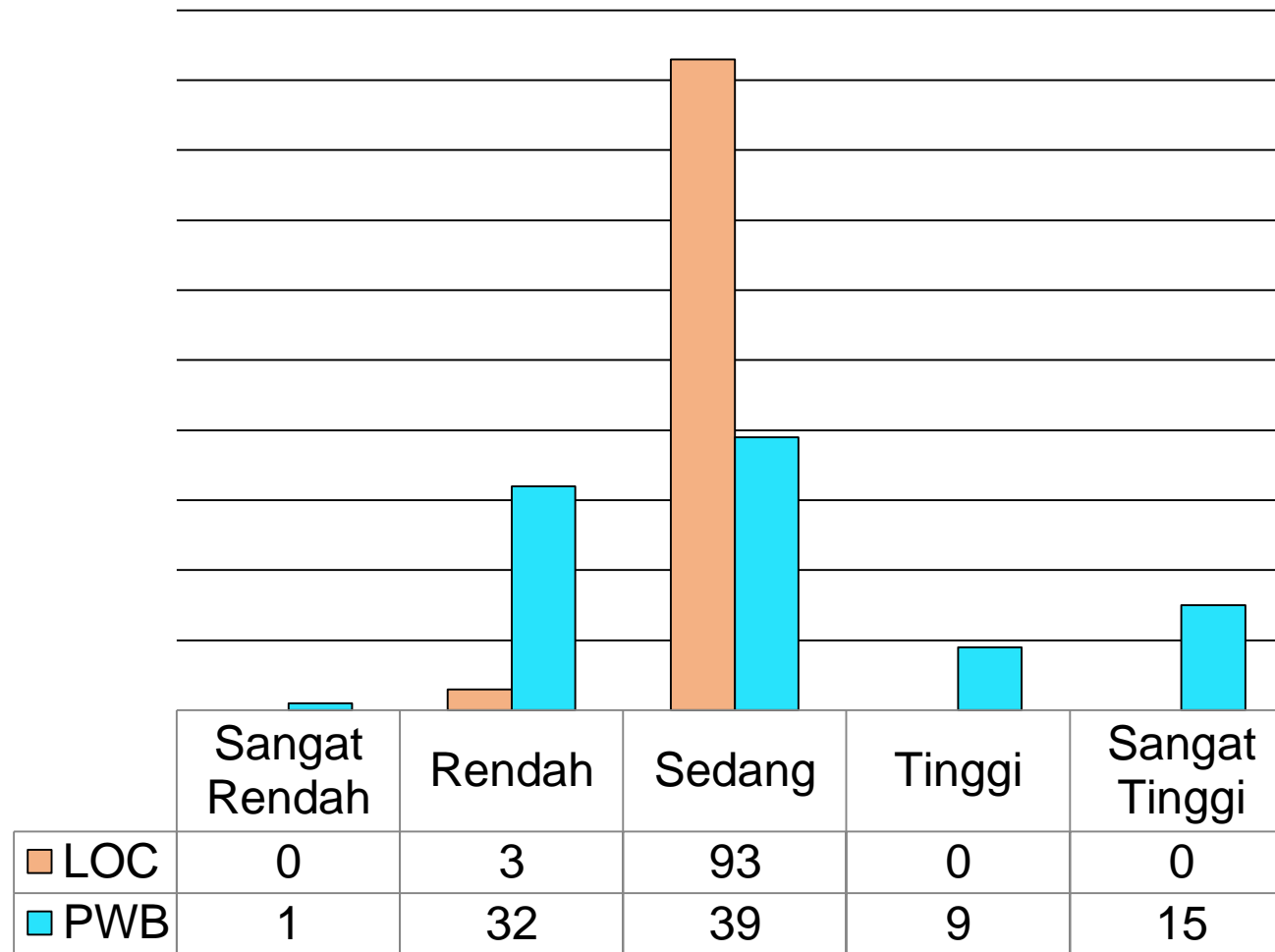
Uji Korelasi Variabel *Locus Of Control* Dan *Psychological Well-Being*

Hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,978$ dengan nilai signifikansinya **0,000** ($p < 0.05$). Maka dapat diartikan **adanya hubungan positif yang signifikan** antara *locus of control* dengan *psychological well-being*.



Pembahasan

dapat disimpulkan bahwa dari 96 peserta didik terdapat :



Temuan Penting Penelitian

Putri, dkk (2023) penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk menunjukkan variabel *internal locus of control* dan konsep diri berpengaruh sebesar 49% terhadap kematangan karir siswa SMK Negeri 3 Depok dan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Maghfiroh (2020) dari 60 responden siswa MA didaerah Gresik memiliki orientasi *locus of control* dengan faktor *chance* yang mana bisa dikatakan bahwa individu yang lebih banyak memilih faktor ini memilih keyakinan bahwa semua hal yang mengontrol semua kejadian yang dialami individu tersebut dikarenakan nasib, keberuntungan maupun kesempatan yang dimiliki individu tersebut

Temuan Penting Penelitian

Prabowo dalam Manurung dan Aritonang (2023), telah didapatkan hasil penelitian pada responden remaja berusia 15-20 tahun yang tinggal di kota Malang dan berstatus pelajar berjumlah 224 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh *Gratitude* terhadap *Psychological Well-Being* siswa Asrama SMA Swasta Assisi Siantar.

Angellina, dkk (2020) penelitian yang dilakukan pada siswa-siswi kelas X di SMAN 13 Medan. adanya korelasi positif antara perilaku prososial dengan *psychological well-being*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi perilaku prososial, maka *psychological well-being* semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah perilaku prososial, maka *psychological well-being* semakin rendah.

Sugiyo dkk (2019) memaparkan adanya tingkat *psychological well-being* siswa yang masih tergolong dalam kategori rendah, maka diperlukan treatment atau upaya intervensi untuk meningkatkan *psychological well-being* siswa. Salah satu layanan yang diberikan adalah melalui layanan dalam format atau pendekatan kelompok. Penelitian relevan seperti penggunaan *hope therapy* pada setting kelompok untuk meningkatkan *psychological well-being* dilakukan pada siswa SMA di kota Khorramabad, Iran

Manfaat Penelitian

- Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada kerabat terdekat (teman, guru, dan keluarga) dari sampel penelitian untuk memberikan motivasi atau dukungan kepada peserta didik agar dapat melakukan penerimaan diri yang bisa memberikan makna secara positif terhadap dirinya sendiri dan sadar akan keterbatasan yang dimiliki.
- Dari penelitian ini pun diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan ilmu psikologi yang dapat menjadi acuan pembandingan dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

Referensi

- [1] Rachmat Rizaldi, S. Syahwin, and R. Ramadani, "Efektifitas E-Modul Praktikum Fisika Berbasis Model Problem Based Learning Menggunakan Smart Apps Creator terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa SMA/MA," *J. Pendidik. Mipa*, vol. 12, no. 3, pp. 720–725, 2022, doi: 10.37630/jpm.v12i3.647.
- [2] I. Aquinalda, "Persepsi Peserta Didik Tentang Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP N 1 Sukadana. Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN). Metro," INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 2017.
- [3] R. Fatmawaty, "Memahami Psikologi Remaja," *J. Reforma*, vol. 2, no. 1, pp. 55–65, 2017, doi: 10.30736/rfma.v6i2.33.
- [4] Y. Nurmalasari and R. Erdiantoro, "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier," *Quanta*, vol. 4, no. 1, pp. 44–51, 2020, doi: 10.22460/q.v1i1p1-10.497.
- [5] Y. Sumakul and S. Ruata, "Kesejahteraan Psikologis Dalam Masa Pandemi Covid-19," *J. Psychol. "Humanlight"*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2020, doi: 10.51667/jph.v1i1.302.
- [6] F. Nugrahaini and D. R. Sawitri, "Well-Being Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 5 Semarang," *J. Empati, April 2015, Vol. 4(2), 87-92 Hub.*, vol. 4, no. April, pp. 87–92, 2015, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/download/14897/14413>.
- [7] P. C. Imelda Derang, Lilis Novitarum, "HUBUNGAN SPIRITUALITAS DENGAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA SISWA SMP SWASTA ASSISI MEDAN TAHUN 2022," *J. Cakrawala Ilm.*, vol. 2, no. 4, pp. 1607–1614, 2023, [Online]. Available: <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>.
- [8] I. Alesa, G. Handringa, and J. Ariati, "HUBUNGAN ANTARA INTERNAL LOCUS OF CONTROL DENGAN SCHOOL WELL-BEING PADA SISWA SMA KOLESE LOYOLA SEMARANG Konsep locus of control berasal dari sosial learning theory (Rotter , dalam Myers 2012). Locus of mempengaruhi perilaku individu tersebut : Locus of," *J. Empati*, vol. 6, no. 1, pp. 252–256, 2017, [Online]. Available: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/download/15087/14583>.
- [9] CINDY ANNASTASIA WIJAYA, "HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PGRI 1 SALATIGA," UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA, 2020.
- [10] E. Saputra, W. Suarni, and C. Marhan, "Locus of Control dan Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir," *J. Sublimapsi*, vol. 2, no. 3, p. 86, 2021, doi: 10.36709/sublimapsi.v2i3.18423.

Referensi

- [11] L. Tambunan, "Implementasi Pembelajaran Cooperative Learning dan Locus of Control dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis," *J. Cendekia J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 2, pp. 1051–1061, 2021, doi: 10.31004/cendekia.v5i2.491.
- [12] A. Imelda and E. Wahyuningrum, "Hubungan antara locus of control dengan school well-being pada siswa SMA Kristen 2 Salatiga," *J. Ilm. Psikohumanika*, vol. 9, no. 1, pp. 50–61, 2017, [Online]. Available: <http://ejurnal.setiabudi.ac.id/ojs/index.php/psikohumanika/article/download/334/348>.
- [13] R. A. Hertanti and D. Y. P. Sugiharto, "Hubungan Kohesivitas Keluarga dan Internal Locus of Control terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Bull. Couns. Psychother.*, vol. 4, no. 1, pp. 217–225, 2022, doi: 10.51214/bocp.v4i2.219.
- [14] Nurdin, D. Hamdhana, and M. Iqbal, "Aplikasi Quick Count Pilkada Dengan Menggunakan Metode Random Sampling Berbasis Android," *e-Journal Techsi Tek. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 141–154, 2018, [Online]. Available: <https://doi.org/10.29103/techsi.v10i1.622>.
- [15] V. H. Pranatawijaya, W. Widiatry, R. Priskila, and P. B. A. A. Putra, "Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online," *J. Sains dan Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 128–137, 2019, doi: 10.34128/jsi.v5i2.185.
- [16] O. N. Putri, M. Marsofiyati, and O. Usman, "Pengaruh Internal Locus of Control Dan Konsep Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa Smk Negeri 3 Depok," *Seroja J. Pendidik.*, vol. 2, no. 3, pp. 67–76, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/view/696>.
- [17] N. I. Maghfiroh, "Locus Of Control Pada Siswa SMA Yang Memiliki Kecenderungan Pola Asuh Permisif," *Fondatia*, vol. 1, no. 45, pp. 1–45, 2020, [Online]. Available: http://repository.untag-sby.ac.id/id/eprint/4497%0Ahttp://repository.untag-sby.ac.id/4497/8/JURNAL_SEBELUM_TURNITIN.pdf.
- [18] A. Manurung, N. N. G. P. Aritonang, P. S. Psikologi, and U. H. Nommensen, "Pengaruh Gratitude terhadap Psychological Well-Being (PWB) pada Siswa Asrama Sma Swasta Assisi di Siantar," *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, pp. 9012–9025, 2023, [Online]. Available: <http://neo.ppj.unp.ac.id/index.php/neo>.
- [19] Angellina, A. M. Sihombing, E. D. Pinem, and S. Hartini, "Psychological Well Being ditinjau dari Perilaku Prososial pada Siswa," *Psyche 165 J.*, vol. 13, no. 02, pp. 1–6, 2020, [Online]. Available: <https://jpsy165.org/ojs/index.php/jpsy165/article/>.
- [20] Sugiyo, Muslikah, E. R. Antika, and U. G. Sutikno, "Profil Psychological Well-Being pada Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Semarang Tahun Pelajaran 2018 / 2019," *Proceeding Int. Conf. Islam. Educ. Challenges Technol. Lit.*, vol. 4, no. 2012, pp. 116–120, 2019, [Online]. Available: <https://jpsy165.org/ojs/index.php/jpsy165/article/>.

